

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia, berkontribusi nyata dalam penyediaan bahan baku industri, bio-energi, dan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan dan menjaga kelestarian lingkungan (Malo dan Dara, 2020). Pada saat ini sektor pertanian mulai dibangun di daerah pedesaan, apalagi dengan maraknya program dunia tentang revolusi industri 4.0 kreatifitas dalam mengembangkan desa menjadi salah satu cara mendongkrak pendapatan ekonomi masyarakat sehingga Desa Pandanrejo melalui BUMDes memiliki inovasi untuk mengembangkan Desa dengan membuat wisata berbasis pertanian stroberi yang dikenal dengan sebutan “Lumbung Stroberi”.

Stroberi memiliki nama latin *Fragaria x ananassa* adalah tanaman yang berasal dari keluarga Rosaceae. Buah stroberi terdiri dari beberapa achenes (biji) dan jaringan receptacle. Buah stroberi yang memiliki kualitas baik adalah buah memiliki warna merah seragam, tegas, beraroma dan bebas dari cacat fisik serta bebas dari penyakit.

Stroberi adalah salah satu komoditas buah-buahan yang penting di dunia, terutama untuk Negara-negara beriklim subtropics. Di Negara-negara yang beriklim subtropics pengembangan budidaya stroberi dijadikan sebagai salah satu sumber devisa. Pola dan sistem pengembangan budidaya stroberi telah dipadukan dengan sektor pariwisata, yaitu menciptakan kebun agrowisata. Misalnya, di Eropa kebun agrowisata stroberi telah terdapat di berbagai negara. Seiring perkembangan ilmu dan teknologi pertanian yang semakin maju, kini stroberi mendapat perhatian pengembangannya di daerah beriklim tropis. Di Indonesia, walaupun stroberi bukan merupakan tanaman asli Indonesia, namun pengembangan komoditas ini yang berpola agribisnis dan agroindustri dapat dikategorikan sebagai salah satu sumber pendapatan dalam sektor pertanian. Stroberi ternyata dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik dalam kondisi iklim seperti di Indonesia (Pasaribu, 2020).

Jawa Timur juga memiliki potensi untuk mengembangkan produk buah-buahan, Saat ini terdapat beberapa Kabupaten yang menghasilkan buah-buahan, diantaranya untuk buah stroberi salah satunya di Kota Batu. Kota Batu merupakan salah satu daerah yang ada di Indonesia dan terkenal dengan berbagai jenis tanamannya dan tempat wisatanya yang sebagian besar wilayahnya dikelilingi oleh pegunungan dan tanah yang subur, menjadikan salah satu faktor pendukung untuk pengelolaan desa Agrowisata atau tempat-tempat wisata berbasis pertanian.

Tabel 1. 1 Produksi stroberi di Jawa Timur

No	Tahun	Hasil Produksi (Ton)
1	2008	51
2	2009	241
3	2010	361
4	2011	255
5	2012	232
6	2013	720
7	2014	566
8	2015	709
9	2016	625
10	2017	382
11	2018	420
12	2019	250

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, 2020

Lambung Stroberi merupakan BUMDes di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu yang berbasis agrowisata. Sebagian besar Desa pandanrejo merupakan kawasan pertanian sayuran dan wisata karena merupakan daerah pegunungan. Penyuluhan merupakan salah satu dari kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba. Berhasil tidaknya dalam pencapaian tujuan bisnis tergantung kepada keahlian pengusaha

dibidang pertanian, produksi keuangan maupun bidang lain. Selain itu tergantung pula pada kemampuan pengusaha untuk mengkombinasikan fungsi-fungsi tersebut agar usaha perusahaan dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang tepat untuk mengembangkan buah stroberi di Lumbung Stroberi Pandanrejo Kecamatan Burniaji Kota Batu.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan.
3. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Untuk mengetahui proses pendampingan petik buah stroberi di agrowisata BUMDes Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu
2. Untuk mengetahui dasar kelebihan dan kelemahan dilaksanakannya pendampingan petik buah stroberi di BUMDes Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya.
3. Mahasiswa dapat mengetahui tentang kegiatan yang ada di perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertempat di Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 06 September 2020 hingga 25 Desember 2021 di Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Jadwal kerja disajikan pada tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapangan di Lumbung Stroberi

No	Hari	Jam	Keterangan
1	Senin – Kamis	07.30 – 08.00	Persiapan alat dan bahan
		08.00 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat Ishoma
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang kerja
2	Jum'at	07.30 – 11.00	Kerja
		11.00 – 13,00	Istirahat Ishoma
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang kerja
3	Sabtu - Minggu	07.30 – 08.00	Persiapan alat dan bahan
		08.00 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat Ishoma
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang kerja

Sumber: Lumbung Stroberi

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang menggunakan terjun langsung ke lapang. Hal ini dirasa cukup efektif untuk memahami dan mengerti kondisi yang

ada di lapangan dan efisien untuk mendapatkan informasi yang diperoleh secara langsung mengenai cara memetik stroberi dari petani.

1.4.2 Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode yang melibatkan beberapa orang untuk memperoleh informasi tentang cara memetik buah stroberi dengan tepat. Metode ini ditujukan kepada pihak-pihak di lumbung stroberi dan juga kepada para wisatawan. Metode ini digunakan ketika ada suatu kegiatan yang tidak dapat dipahami. Metode diskusi dinilai cukup efisien karena dengan menggunakan metode ini, selain bisa mendapatkan informasi juga dapat menjalin hubungan baik dengan wisatawan sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang cara petik buah stroberi.